

Stire Language Style on Somasi Content in Deddy Corbuzier's YouTube Channel

Kolis Ma'arif, Ineng Naini.

Indonesian Language and Literature Education Study Program

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail Kolismaarif37@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) satire language style on Somasi's content on Deddy Corbuzier's Youtube Channel, (2) Meaning of satire language style on Somasi's content on Deddy Corbuzier's Youtube channel. The theories in this study, namely language style (Keraf 2010) and (Tarigan 2013), satire language style (Tarigan 2013) and (Keraf 2010). This type of research is a qualitative descriptive method. The data source of this research is Deddy Corbuzier's Youtube Channel. The data of this research is in the form of excerpts of words that can be formulated as a satire language style based on the speech on the content of the Somasi YouTube channel of Deddy Corbuzier. The data collection techniques in this study were: (1) watching videos on Somasi's content on Deddy Corbuzier's YouTube channel, (2) describing the data, and (3) recording the data that will be used as research material into a table. Data analysis techniques were carried out by: (1) grouping the data into analysis tables, (2) determining the type of satire language style spoken, (3) explaining the meaning of the satire language style expressed (4) describing the results of the analysis, and (5) interpreting the results of the analysis by looking at the trend in the use of language styles, and (6) concludes the results of the overall data analysis. Based on data analysis and discussion, the results of the study obtained that speakers used a satire language style as much as 20 data. The satire language styles found are irony, cynicism, sarcasm, satire, and innuendo. The satire language style on Somasi's content on Deddy Corbuzier's YouTube channel which is dominant is satire. The satire language style on Somasi's content on Deddy Corbuzier's YouTube channel becomes a medium for expressing concerns and criticisms but is conveyed in a funny way by comedians as speakers on Deddy Corbuzier's YouTube channel so that satire and anxiety are conveyed well but do not hurt the people who are being insinuated.

Keywords: satire language style, meaning of satire language style, and YouTube Deddy Corbuzier

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam Kanal *Youtube* Deddy Corbuzier, (2) Makna gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *Youtube* Deddy Corbuzier. Teori dalam penelitian ini, yakni Gaya bahasa (Keraf 2010) dan (Tarigan 2013), gaya bahasa sindiran (Tarigan 2013) dan (Keraf 2010). Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah Kanal *Youtube* Deddy Corbuzier. Data penelitian ini berupa kutipan kata-kata yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran berdasarkan tuturan pada konten Somasi kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) menonton video pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, (2) mendeskripsikan data, dan (3) mencatat data yang akan menjadi bahan penelitian ke dalam tabel. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengelompokkan data ke dalam tabel analisis, (2) menentukann jenis gaya bahasa sindiran yang dituturkan, (3) menjelaskan makna gaya bahasa sindiran yang diungkapkan (4) menjabarkan hasil analisis, dan (5) menginterpretasikan hasil analisis dengan melihat kecenderungan pemakaian gaya bahasa, dan (6) menyimpulkan hasil analisis data secara keseluruhan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian didapatkan penutur menggunakan gaya bahasa sindiran sebanyak 20 data. Gaya bahasa sindiran yang ditemukan yakni ironi, sinisme, sarkasme, satire, dan innuendo. Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier yang dominan adalah satire. Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier menjadi media dalam menyapaikan keresahan dan kritikan namun disampaikan dengan cara lucu oleh komedian sebagai penutur dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier sehingga sindiran dan keresahan tersampaikan dengan baik tetapi tidak menyakiti hati orang yang yang disindir tersebut.

Kata Kunci: *gaya bahasa sindiran, makna gaya bahasa sindiran, dan YouTube Deddy Corbuzier*

PENDAHULUAN

Gaya bahasa merupakan sebuah cara atau gaya berbahasa dalam menyampaikan sesuatu. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penutur (pemakai

bahasa). Salah satu bentuk gaya bahasa yang yang biasa dijumpai adalah gaya bahasa sindiran. gaya bahasa sindiran menarik untuk dikaji karena sindiran selalu digunakan orang untuk menyampaikan maksud tanpa harus langsung mengatakan kepada pokok permasalahan. Hal ini dimaksudkan agar tidak

langsung menimbulkan ketersinggungan pada pendengar atau orang yang dituju.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan jenis-jenis sindiran yang tuturkan konten kreator dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. 2) Mendeskripsikan makna gaya bahasa sindiran yang terkandung dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Jusmawati pada tahun 2019 yang berjudul “Gaya Bahasa Sindiran Guru Terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII UPTD SPF SMPN 4 Lilirilau” Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tiga gaya Bahasa yang ditemukan yaitu Ironi, Sinisme, dan Sarkasme. Tuturan gaya bahasa yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu Ironi Jumlah keseluruhan tuturan tersebut terdiri dari 7 tuturan gaya bahasa ironi, 2 tuturan gaya bahasa sinisme dan 3 tuturan gaya bahasa sarkasme.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui tahap berikut. 1) Menonton dan memahami gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier konten Somasi 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan gaya bahasa

sindiran dengan cara memahami kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data.

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi data berdasarkan pengelompokan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. 2) Menelaah dan memasukkan kedalam tabel format data dan jumlah data berdasarkan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. 3) Mendeskripsikan data berdasarkan kelompok gaya bahasa sindiran. 4) Memaknai data yang telah dianalisis. 5) Membuat kesimpulan dan menulis laporan.

memahami gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier konten Somasi 2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan gaya bahasa sindiran dengan cara memahami kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa sindiran dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data.

Langkah-langkah dalam analisis data penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi data berdasarkan pengelompokan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. 2) Menelaah dan memasukkan kedalam tabel format data dan jumlah data berdasarkan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. 3) Mendeskripsikan data

berdasarkan kelompok gaya bahasa sindiran. 4) Memaknai data yang telah dianalisis. 5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini Jenis gaya bahasa sindiran yang yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 20 gaya bahasa sindiran yang terdiri dari 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini. Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier menjadi media utama dalam menyapaikan ungkapan keresahan dan kritikan terhadap seseorang atau siapapun yang terkait dengan isu hangat yang sedang terjadi. Gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dalam kanal *YouTube* sebisa mungkin harus lucu bukan menyakiti hati, namun sindirannya dapat

tersampaikan dengan baik kepada orang yang ditujukan, dikarenakan gaya bahasa sindiran pada konten Somasi dibawakan dengan komedi maka penutur harus benar-benar mengenal penontonnya atau seseorang yang akan disebutkan. Penutur harus tahu batasan dalam mengkritik atau menggunakan gaya bahasa sindiran agar sindiran yang diungkapkan tersampaikan dengan baik.

Membuat kesimpulan dan menulis laporan.

sindiran ironi, 2 sindiran sinisme, 5 sindiran sarkasme, 7 sindiran satire, dan 2 sindiran innuendo. Jadi gaya bahasa yang paling dominan digunakan dalam penelitian ini adalah gaya bahasa sindiran satire.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, D. (2019). "Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik." *Jurnal Soshum Insentif*, 153-163.
- Bahaudin, M. S., & Wasisto, J. (2019). "Peran Perpustakaan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat" (Studi Kualitatif Perpustakaan "Pelita" Desa Muntang). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
- Damayanti, R. (2018). "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram." *Jurnal Widyaloka IKIP Widya Darma*, 261-278
- Elmita, W., Ermanto, E., & Ratna, E. (2013). "Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139 - 147 .
- Hutahaean, T. H., Malik, A., & Wahyusari, A. (2020). "Ujaran Kebencian Akun Instagram Indonesia Adil Makmur." *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 213-221.
- Jusmawati, (2018). "Gaya Bahasa Sindiran Guru Terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII UPTD SPF SMPN 4 Lilirilau." *skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia P u s t a k a U t a m a .
- Kenwening, L. (2020). "Gaya Bahasa Sindiran Bintang Emon dalam Video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) Di Media Sosial Twitter." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Mokodongan, A. (2016). "Gaya Bahasa Sindiran pada Acara Sentilan Sentilun di Metro TV Tahun

